

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR: 71/Kpts/SR.120/2/2007

TENTANG

PELEPASAN GALUR PADI HIBRIDA H 34
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL DENGAN NAMA HIPA 5 CEVA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi padi, varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa galur padi hibrida H 34 mempunyai keunggulan daya hasil dan kandungan amilosa yang cukup tinggi, tahan terhadap hama Wereng Batang Coklat biotipe 2, tekstur nasi pulen dan bersifat aromatik;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas dipandang perlu untuk melepas galur padi hibrida H 34 sebagai varietas unggul;.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tamabahan Lembaran Negara Nomor 3616);
3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 Tentang Badan Benih Nasional;
4. Keputusan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Kementerian Negara RI;
5. Keputusan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara RI;
6. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan

Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;

8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/96 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/9/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/OT.210/1/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/6/2001, Keputusan Menteri Nomor 354/Kpts/OT.210/6/2003 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 257/Kpts/OT.140/4/2004;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/OT.210/7/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 355/Kpts/OT.210/7/ 2003 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian, dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 258/Kpts/OT.140/4/2004;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 388/Kpts/OT.160/6/2004 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas (TP2V);
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/Kp.430/6/2001 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 393/Kpts/KP.150/6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;

Memperhatikan : Surat Badan Benih Nasional Nomor 3/BBN.TP/1/07 tanggal 11 Januari 2007;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :
- KESATU : Melepas galur padi hibrida H 34 sebagai varietas unggul, dengan nama varietas HIPA 5 CEVA.
- KEDUA : Deskripsi padi hibrida HIPA 5 CEVA sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU seperti tercantum pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 7 Pebruari 2007

MENTERI PERTANIAN,

ttd.

ANTON APRIYANTONO

SALINAN Keputusan ini disampaikan Kepada Yth. :

1. Menteri Dalam Negeri;
2. Menteri Negara Riset dan Teknologi;
3. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
4. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
5. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
6. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
7. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
8. Gubernur Propinsi di seluruh Indonesia;

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 71/Kpts/SR.120/2/2007

TANGGAL : 7 Pebruari 2007

DESKRIPSI PADI HIBRIDA VARIETAS HIPA 5 CEVA

Asal	: A1/R32
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 114 – 129 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 93,67 – 120, 57 cm
Anakan produktif	: 7 – 15 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Tidak berwarna
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Warna helai daun	: Hijau
Muka daun	: Kasar
Posisi daun	: Mendatar
Posisi daun bendera	: Miring
Leher malai	: Keluar
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Kuning jerami
Jumlah gabah per malai	: 85 – 247 butir
Bobot 1000 butir	: 22,97 – 29,40 gram
Kerontokan	: Mudah
Kerebahan	: Tahan
Kadar amilosa	: 23,5 %
Tekstur nasi	: Pulen, aromatik
Potensi hasil	: 8,40 ton/ha
Rata-rata hasil	: 7,29 ton/ha GKG
Ketahanan terhadap hama dan Penyakit	:
- Hama	: Tahan terhadap hama Wereng Batang Coklat biotipe 2
- Penyakit	: Agak rentan terhadap penyakit Hawar Daun Bakteri strain IV dan VIII serta agak tahan terhadap virus Tungro
Anjuran tanam	: Tidak ditanam pada daerah endemik OPT
Pemulia	: Satoto dan Murdani D., Yudistira N, Sudibyo TWU
Peneliti	: E. Lubis, Indrastuti A. Rumanti, Yuni Widyastuti, Suwarno Agus Guswara, I.N. Widiarta, Triny s. Kadir, Allidawati, Neni

Ernawati, Suwarto, Untung Sumarno, dan
Himawan
Teknisi : Munada, P. Warsidi, Warsono, Suwarto
Sudirman, Ajat Sudrajat, Aa Abdul
Somad, Cecep Suparman, Sukirman
Pengusul : Balai Besar Penelitian Tanaman Padi,
Sukamandi bekerjasama dengan Dinas
Pertanian Tanaman Pangan Propinsi Jawa
Tengah

MENTERI PERTANIAN,

ttd.

ANTON APRIYANTONO

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 71/Kpts/SR.120/2/2007
TANGGAL : 7 Pebruari 2007

DESKRIPSI GALUR CMS A1

Asal	: IRRI
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 110 – 115 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 90 – 95
Anakan produktif	: Sedang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Tidak berwarna
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Warna helai daun	: Hijau
Muka daun	: Kasar
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Tegak
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Kuning bersih
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Tahan
Sterilitas polen	: 100 %
Ketahanan terhadap hama dan Penyakit	:
- Hama	: Rentan terhadap hama Wereng Batang Coklat biotipe 2 dan 3
- Penyakit	: Agak tahan terhadap penyakit Hawar Daun Bakteri strain IV, rentan terhadap Hamar Daun Bakteri Strain VIII serta tahan terhadap Virus Tungro

MENTERI PERTANIAN,

ttd.

ANTON APRIYANTONO

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 71/Kpts/SR.120/2/2007
TANGGAL : 7 Pebruari 2007

DESKRIPSI GALUR RESTORER R32

Asal	:	Introduksi dari IRRI
Golongan	:	Cere
Umur tanaman	:	120 hari
Bentuk tanaman	:	Tegak
Tinggi tanaman	:	95 – 100 cm
Anakan produktif	:	15 – 20 batang
Warna kaki	:	Hijau
Warna batang	:	Hijau
Warna telinga daun	:	Tidak berwarna
Warna lidah daun	:	Tidak berwarna
Warna helai daun	:	Hijau
Muka daun	:	Kasar
Posisi daun bendera	:	Tegak
Posisi leher malai	:	Keluar
Bentuk gabah	:	Sedang
Warna gabah	:	Kuning
Bobot 1000 butir	:	26 gram
Kerontokan	:	Mudah
Kerebahan	:	Tahan
Tekstur nasi	:	Sedang
Ketahanan terhadap hama dan Penyakit	:	
- Hama	:	–
- Penyakit	:	Agak rentan terhadap hama Wereng Batang Coklat biotipe 2

MENTERI PERTANIAN,
ttd.
ANTON APRIYANTONO